

## ABSTRAK

### **Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan Hidup dengan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi tentang Lingkungan Hidup Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis**

**Oleh: Ira Guci**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. *Kedua*, keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. *Ketiga*, hasil menganalisis hubungan penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis yang terdaftar pada tahun 2014/2015, berjumlah 204 orang yang tersebar dalam tujuh kelas. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang, diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel penelitian ini ada dua, yaitu penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan skor hasil tes keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu tes objektif untuk mengukur penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup.

Uji persyaratan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, uji normalitas dan uji linearitas. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini terdiri atas tujuh langkah. *Pertama*, mengubah skor penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan skor keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup menjadi nilai. *Kedua*, menafsirkan nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup, baik secara umum maupun per indikator berdasarkan rata-rata hitung. *Ketiga*, mengklasifikasikan nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup siswa, baik secara umum maupun per indikator dengan menggunakan tabel skala 10. *Keempat*, membuat diagram batang penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup (X) dan keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup (Y), baik secara umum maupun per indikator. *Kelima*, mengkolerasikan nilai penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dan keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup dengan menggunakan rumus *product moment*. *Keenam*, menguji keberartian hipotesis yang diajukan. *Ketujuh*, membahas hasil analisis dan menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menulis karangan argumentasi lingkungan hidup siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

Hasil penelitian ini, ada tiga. *Pertama*, nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa kelas X SMA Negeri 1 adalah 58,7 dan berada pada kualifikasi cukup. *Kedua*, nilai rata-rata keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis adalah 73,33 dan berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

Kesimpulan dari penelitian tersebut, bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup dengan keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup siswa kelas X SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan  $n-1$  yaitu nilai  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $1,70 < 4,49$ ).  $H_0$  ditolak dan diterima karena hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t_{tabel}$  lebih kecil daripada  $t_{hitung}$ . Jadi, disimpulkan bahwa semakin tinggi penguasaan kosakata bidang lingkungan hidup siswa, semakin tinggi pula keterampilan menulis karangan argumentasi tentang lingkungan hidup siswa.